



DAMPAK PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PROBABILITAS KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Dimas Adi Wicaksono ¹

Endang Dwi Wahyuningsih ²

Aniqotunnafiah ³

^{1, 2, 3} Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima : 14 Agustus 2024

Revisi : 15 Agustus 2024

Disetujui : 15 Agustus 2024

Publikasi : 15 Agustus 2024

Kata kunci: *Financial Statement, Profitability, Solvency, Timeliness*

ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically test the effect of profitability and solvency on the timeliness of submitting financial reports. Through this research design, it is hoped that it will contribute to science, as well as practical benefits in an effort to present solutions related to the timeliness of submitting financial reports. There are 17 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021 which are the locus of this research. Purposive sampling was carried out as a method of determining the sample of data and logistic regression analysis was carried out using Stata software. The findings of this study indicate that profitability and solvency have an influence on probability the timeliness of financial report submission.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai bentuk pengujian secara empiris pengaruh dari profitabilitas dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Melalui desain penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, serta manfaat secara praktis dalam upaya menghadirkan solusi terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Terdapat 17 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang menjadi locus pada penelitian ini. Purposive sampling dilakukan sebagai metode dalam penentuan sampel suatu data dan analisis regresi logistik dilakukan menggunakan software stata. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan tujuan jangka pendek untuk memperoleh laba secara maksimal, serta optimalisasi citra perusahaan sebagai tujuan jangka panjangnya (Hidayat, 2021). Dalam mewujudkan tujuan tersebut pelbagai upaya dilakukan oleh perusahaan, salah satu diantaranya adalah menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menjadi refleksi dari kinerja perusahaan serta menjadi bagian dari proses pelaporan keuangan (Ashton Et Al., 1989). Ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi suatu hal yang penting, informasi laporan keuangan harus disampaikan sebelum batas waktu yang diberikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam pengambilan kebijakan (Mawardi, 2017). Informasi tersebut dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu, serta memiliki manfaat bagi pengguna informasi tersebut (Al-Ghanem & Hegazy, 2011). Disisi lain, informasi tersebut menjadi tidak relevan bilamana terjadi keterlambatan atau penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan berdasarkan ketepatan waktu (Derianto & Indra Arza, 2020). Perusahaan yang telah go public maupun *Intial Public Offering* (IPO) memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan secara periodic. Seiring berkembangnya perusahaan go public di Indonesia yang saat ini mengalami cukup pesat, setiap perusahaan tersebut diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (Rachmawati, 2008).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengeksplorasi peluang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Gunawan & Wati, 2021; Mawardi, 2017; Meinarsih et al., 2018). Hal tersebut masih menyisakan kesenjangan penelitian, kontroversi maupun inkonsistensi hasil penelitian membuka ruang untuk dilakukannya kajian lebih lanjut (Dewi et al., 2022; Yuliusman et al., 2020). Pada penelitian ini berupaya memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan melalui hasil kajian-kajian sebelumnya. Profitabilitas dan Solvabilitas merupakan rasio keuangan utama yang digunakan untuk mengetahui kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Kesehatan sebuah perusahaan memiliki pengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin baik kinerja perusahaan tentunya akan semakin leluasa dalam menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu (Prameswari & Yustrianthe, 2017; Sujarwo, 2019). Hal tersebut didasarkan pada kemampuan sumber daya perusahaan yang dimiliki akan memberikan dampak secara administratif untuk mengupayakan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Disisilain, tentunya perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan segera memberikan sinyal positif melalui laporan keuangannya kepada investor maupun calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Mawardi, 2017; Yulianto, 2021). Para pemegang saham pun demikian ingin mengetahui kinerja laporan keuangan perusahaannya, serta dorongan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan kajian lanjutan untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat dijustifikasi dalam meningkatkan peluang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Model penelitian ini diterapkan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021, yang merupakan studi dari implikasi penelitian sebelumnya. diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dan alternatif praksis dalam mengeksplorasi peluang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi sebagai hubungan keagenan suatu kontrak, dimana satu orang atau lebih (prinsipal) meminta pihak lainnya (agen) untuk melaksanakan sejumlah pekerjaan atas nama principal, yang melibatkan pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Karena kepentingan kedua pihak tidak selalu sejalan, maka sering terjadi benturan kepentingan antara prinsipal dengan agen sebagai pihak yang disertai wewenang untuk mengelola perusahaan yang menyebabkan diperlukannya pihak ketiga yang independen untuk memeriksa dan memberikan assurance pada laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen, yaitu seorang auditor (Jensen & Meckling, 1976).

Compliance Theory

Kepatuhan merupakan sifat patuh dan taat terhadap peraturan. Kepatuhan merupakan motivasi seseorang, kelompok, atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dengan aturan yang telah ditetapkan (Rahmawati, 2012). Menurut teori kepatuhan (Compliance), perusahaan harus menjadi penduduk yang baik atau “*good citizen*” yang mematuhi semua peraturan yang berlaku seperti kode etik perusahaan, profesi, UU, aturan pemerintah, hukum, dan lain sebagainya (Harahab, 2011). Keterkaitan teori kepatuhan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu bahwa perusahaan diharuskan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK.04/2022 Pasal 4 tentang Penyampaian Laporan Keuangan.

Signaling Theory

Signaling Theory merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam menyampaikan informasi pada masyarakat melalui pasar modal (Morris, 1987). Informasi tersebut berupa kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode, hal tersebut bertujuan untuk menahan para pemegang saham agar tetap menanamkan sahamnya pada perusahaan dan tidak berpindah pada perusahaan lain serta mengurangi terjadinya asimetri informasi antara pihak internal dengan eksternal (Morris, 1987).

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur menggunakan skala dummy dengan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan) dan kategori 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu atau terlambat (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah tanggal laporan keuangan) untuk periode 2019-2021.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk periode tertentu (Omoregie et al., 2019). Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya. Pada penelitian ini profitabilitas diproxykan menggunakan rasio keuangan antara lain: *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban yang dimilikinya baik secara jangka pendek maupun jangka panjang (Derianto & Indra Arza, 2020). Solvabilitas juga merupakan salah satu indikator utama perusahaan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola sumber dananya untuk dialokasikan pada sektor produktif guna mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Semakin meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui sumber dana eksternal (hutang), semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang dimilikinya. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas antara lain: *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berikut merupakan hipotesis yang dibangun dari tinjauan literatur dan latar belakang pada penelitian ini:

- H1: *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H2: *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H3: *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H4: *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Penentuan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Variabel profitabilitas dan solvabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan diukur menggunakan *dummy scale*. Analisis yang digunakan pada model penelitian ini menggunakan pendekatan regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021 diperoleh sample melalui teknik purposive sampling sebanyak 17 perusahaan, dengan kriteria antara lain perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 dengan memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

1. Regresi Logistik

Iteration 0: log pseudolikelihood = -31.724506
 Iteration 1: log pseudolikelihood = -21.291681
 Iteration 2: log pseudolikelihood = -20.892069
 Iteration 3: log pseudolikelihood = -20.886403
 Iteration 4: log pseudolikelihood = -20.8864
 Iteration 5: log pseudolikelihood = -20.8864

Logistic regression	Number of obs = 51
	Wald chi2(4) = 11.07
	Prob > chi2 = 0.0258
Log pseudolikelihood = -20.8864	Pseudo R2 = 0.3416

TL	Coefficient	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
DAR	4.221906	6.719107	0.63	0.530	-8.947301	17.39111
DER	-3.266171	2.27912	-1.43	0.152	-7.733163	1.200822
ROA	20.7538	7.883796	2.63	0.008	5.301841	36.20575
ROE	-2.512301	.9866982	-2.55	0.011	-4.446194	-.5784084
_cons	.8766028	1.785856	0.49	0.624	-2.62361	4.376816

Sumber: data diolah tahun 2024

Gambar. 4.1

Berdasarkan hasil uji regresi logistik diatas nilai Pseudo R² sebesar 0.3416 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan model terhadap peluang variabel dependen sebesar 34% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lainnya. Pada nilai probabilitas variabel ROA dan ROE sebesar 0.008 dan 0.011 yang menunjukkan nilai kurang dari 0.05 yang artinya hanya pada variabel tersebut yang mampu berpengaruh terhadap peluang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel lainnya tidak memiliki peluang berpengaruh.

2. Uji Kelayakan dan Kecocokan Model

```

Number of observations = 51
Number of groups = 10
Hosmer-Lemeshow chi2(8) = 5.56
Prob > chi2 = 0.6959
    
```

Sumber: data diolah tahun 2024

Gambar 4.2

Berdasarkan hasil uji model pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa Nilai χ^2 sebesar 0.0258 dibawah 0.05 artinya model dapat diterima. Pada output gambar 4.2 uji Hosmer Lemeshow menunjukkan bahwa nilai χ^2 sebesar 0.6959 lebih dari 0.05 yang artinya terdapat kecocokan model dengan nilai obervasinya, sehingga model diterima.

3. Klasifikasi Model

Classified	True		Total
	D	~D	
+	34	5	39
-	1	11	12
Total	35	16	51

Classified + if predicted $\Pr(D) \geq .5$
 True D defined as $TL \neq 0$

Sensitivity	$\Pr(+ D)$	97.14%
Specificity	$\Pr(- \sim D)$	68.75%
Positive predictive value	$\Pr(D +)$	87.18%
Negative predictive value	$\Pr(\sim D -)$	91.67%
False + rate for true ~D	$\Pr(+ \sim D)$	31.25%
False - rate for true D	$\Pr(- D)$	2.86%
False + rate for classified +	$\Pr(\sim D +)$	12.82%
False - rate for classified -	$\Pr(D -)$	8.33%
Correctly classified		88.24%

Sumber: data diolah tahun 2024

Gambar 4.3

Berdasarkan hasil uji klasifikasi model pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa nilai klasifikasi model 88.24% yang artinya model akurat mengestimasi kondisi sebenarnya sebesar 88.24%.

4. Rasio Odds

Logistic regression Number of obs = 51
Wald chi2(4) = 11.07
Prob > chi2 = 0.0258
Log pseudolikelihood = -20.8864 Pseudo R2 = 0.3416

TL	Odds ratio	Robust std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
DAR	68.16329	457.9964	0.63	0.530	.0001301	3.57e+07
DER	.0381522	.0869535	-1.43	0.152	.0004381	3.322846
ROA	1.03e+09	8.13e+09	2.63	0.008	200.706	5.30e+15
ROE	.0810814	.0800029	-2.55	0.011	.0117231	.5607902
_cons	2.402723	4.290917	0.49	0.624	.0725405	79.5842

Note: **_cons** estimates baseline odds.

Sumber: data diolah tahun 2024

Gambar 4.4

Berdasarkan hasil uji odds ratio menunjukkan nilai odds ratio pada variabel DAR sebesar 68.16329, DER 0.0381522, ROA 1.030009, dan ROE 0.0810814. Hal tersebut menunjukkan sejauh mana kontribusi masing-masing variabel mengestimasi peluang berpengaruhnya terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Hasil temuan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas (*Return on Equity dan Return on Asset*) memiliki pengaruh pada probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021. Hal tersebut mendukung penelitian sebelumnya (Derianto & Indra Arza, 2020; Hidayat, 2021; Rachmawati, 2008) yang menunjukkan bahwa semakin perusahaan mampu mengelola sumber dayanya untuk mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh akan semakin berpeluang untuk mempercepat panyampaian laporan keuangan. Disisilain, kabar baik bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan laba yang dihasilkan, tentu menjadi sinyal positif bagi investor maupun calon investor, sehingga perusahaan secara tidak langsung ingin segera menyampaikan sinyal tersebut. Hasil penelitian ini selaras apabila ditinjau dari sudut pandang *signaling theory*, dimana perusahaan akan berupaya untuk segera memberikan sinyal positif bagi para investor, sehingga investor mampu mengambil keputusan secara optimal untuk mendistribusikan sumber dananya kepada perusahaan. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan serta tujuan kemakmuran bagi para pemegang saham akan termanifestasi. Hasil penelitian ini juga selaras

bilamana ditinjau dari sudut pandang *compliance theory*, dimana perusahaan akan berupaya untuk taat pada aturan yang berlaku, hal tersebut didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.14/POJK.04/2022, yang menyatakan bahwa perusahaan diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangannya maksimal akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir.

Melalui analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh atas probabilitas ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dimaknai, bahwa besar atau kecilnya rasio hutang jangka panjang perusahaan tidak signifikan merubah peluang untuk perusahaan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Ketepatan penyampaian laporan keuangan didasarkan pada proses lanjutan yakni pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, disisi lain auditor telah menjalankan perannya sesuai dengan kaidah pemeriksaan yang berlaku, sehingga kecil probabilitas dari solvabilitas memberi dampak pada peluang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada kajian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 memiliki pengaruh terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Disisilain solvabilitas pada penelitian ini, tidak memiliki pengaruh terhadap peluang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hanya hipotesis pertama dan kedua, profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE dapat diterima. Sedangkan, hipotesis ketiga dan keempat solvabilitas yang diukur melalui DAR dan DER ditolak

Secara teoritis temuan penelitian ini berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan model penelitian berbasis penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, hasil penelitian ini belum mampu menjawab pertanyaan penelitian seutuhnya, beberapa hipotesis dalam penelitian ini gagal dalam menjalankan perannya. Hal tersebut menciptakan ruang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model penelitian baru dengan topik penelitian sejenis, sehingga mampu menjawab pertanyaan permasalahan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghanem, W., & Hegazy, M. (2011). An Empirical Analysis Of Audit Delays And Timeliness Of Corporate Financial Reporting In Kuwait. *Eurasian Business Review*, 1(1), 73–90. <https://doi.org/10.14208/Bf03353799>
- Ashton, R. H., Graul, P. R., & Newton, J. D. (1989). Audit Delay And The Timeliness Of Corporate Reporting. *Contemporary Accounting Research*, 5(2), 657–673. <https://doi.org/10.1111/J.1911-3846.1989.Tb00732.X>
-

- Derianto, F., & Indra Arza, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255–3269. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i3.280>
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Herawati, N. T. (2022). Delay, Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Audit. *Tera Ilmu Akuntansi*, 23(1), 24–34.
- Gunawan, K., & Wati, N. W. A. E. (2021). Pengaruh Persistensi Laba Timeliness Laporan Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Earning Response Coefficient (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 185–201.
- Hidayat, S. (2021). Audit Delay Dan Timeliness Dimoderasi Oleh Profitabilitas. *Accounting Global Journal*, 5(1), 72–98. <https://doi.org/10.24176/Agj.V5i1.5944>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journl Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Mawardi, R. (2017). The Effect Of Internal And External Factors To Audit Delay And Timeliness (Empirical Study From Real Estate, And Property Company In Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 165–180. <https://doi.org/10.31093/Jraba.V2i1.25>
- Meinarsih, T., Yusuf, A., & Hamzah, M. Z. (2018). The Effect Of Bankruptcy Possibility On Audit Delay And Timeliness (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesian Stock Exchange In The Period Of 2012-2016). *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 2(2), 118–146. <https://doi.org/10.36766/Ijag.V2i2.29>
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory And Accounting Policy Choice. *Accounting And Business Research*, 18(69), 47–56. <https://doi.org/10.1080/00014788.1987.9729347>
- Omoregie, O. K., Olofin, S. A., & Ikpesu, F. (2019). Capital Structure And The Profitability-Liquidity Trade-Off. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 9(3), 105–115. <https://doi.org/10.32479/Ijefi.7758>
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.24912/Ja.V19i1.113>
- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/Jak.10.1.Pp.1-10>
- Sujarwo. (2019). Pengaruh Audit Delay, Reputasi Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Tahun 2012-2016. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business Universitas Pamulang*, 2(3), 331–340. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.3269392>
- Yulianto, K. I. (2021). Factors That Influence On Audit Delay (Case Study On Lq-45 Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *Journal Of Economic And Business Letters*, 1, 9–17.
- Yuliusman, Putra*, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence From Indonesia. *International Journal Of Recent Technology And Engineering (Ijrte)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/Ijrte.F7560.038620>